

Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka SD Negeri 02 Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

Puspitasari¹, Ngurah Ayu Nyoman Murniati², Endang Wuryandini³
SD Negeri 03 Watukumpul¹, Universitas PGRI Semarang^{2, 3}.

e-mail: puspitasarie750@gmail.com¹, ngurahayunyoma@upgris.ac.id², endangwuryandini@upgris.ac.id³

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 6 Juni 2022

Revisi: 25 Agustus 2022

Disetujui: 24 Oktober 2022

Dipublikasikan: 31 Desember 2022

Keyword

Manajemen Ekstrakurikuler
Pramuka

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian kualitatif fenomenologi. Subyek penelitian adalah kepala Sekolah, guru, komite, wali murid, dan siswa. Obyek penelitian adalah manajemen ekstrakurikuler pramuka meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman sedangkan untuk Uji Keabsahan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian manajemen ekstrakurikuler mencakup: 1) Perencanaan ekstrakurikuler pramuka merupakan proses penyusunan dan pembentukan program kerja mulai dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. 2) Pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka merupakan proses pembagian kerja, sistem kerjasama antar personel, dan pembentukan struktur kelembagaan organisasi pramuka, jadwal dan materi pelatihan, pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ekstrakurikuler pramuka. 3) Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan baik secara administratif maupun fisik, dilaksanakan secara tatap muka sedangkan masa pandemik dilaksanakan secara virtual. Struktur materi pelatihan disusun dan disesuaikan tingkat syarat kecakapan umum pramuka siaga. 4) Mekanisme pengawasan dilaksanakan secara internal dan eksternal, bentuk pengawasan dilakukan melalui kunjungan secara langsung dan permintaan laporan kegiatan. Manajemen ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Beluk berlangsung dengan baik dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh dan pelaksanaan fungsi manajemen yang efektif dan efisien.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Pendidikan di sekolah berlangsung secara formal dan non formal. Pendidikan formal di sekolah terbagi ke dalam dua bagian yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada jam sekolah sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah. Kedua kegiatan tersebut sama pentingnya dan saling melengkapi di antara keduanya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki siswa, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Djafri (2008) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar siswa di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berfikir siswa dalam menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian pada masyarakat (ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda, seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas). Lebih lanjut Damanik (2014) menyatakan bahwa dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat belajar

dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya.

Kegiatan dalam ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk menumbuh kembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Pembimbingan dalam kegiatan ekstra kurikuler dapat mengarahkan pada pembekalan tentang kecakapan hidup yang meliputi kecakapan individual, kecakapan sosial, kecakapan vokasional, kecakapan intelektual, dan pembimbingan kepemudaan (Sopiatin, 2010).

Berdasarkan jenis kegiatannya, ekstrakurikuler di sekolah terbagi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler tidak wajib, hal ini senada dengan pendapat Nasir, dkk (2015) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sendiri terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler banyak sekali ragamnya, antara lain Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Rohis, Kesenian dan lain-lain. Dari salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut, pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang memiliki peranan besar, wajib bagi siswa di sekolah dasar dan menengah. Pramuka bukan menjadi mata pelajaran wajib melainkan tetap menjadi ekstrakurikuler dan karena telah ditetapkan dalam UU No.12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka dan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Rakyat Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013.

Kegiatan kepramukaan juga telah ditetapkan menjadi ekstrakurikuler wajib pada kurikulum 2013. Alasan dijadikannya pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib adalah karena jelas tercantum dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, disebutkan bahwa pembangunan kepribadian ditunjukkan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup bagi setiap warga negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat; pengembangan potensi diri sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam berbagai upaya penyelenggaraan pendidikan, antara lain melalui gerakan pramuka; gerakan pramuka selaku penyelenggaraan pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

SD Negeri 02 Beluk merupakan salah satu sekolah yang mewajibkan ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib kepada siswa kelas III-VI dan ekstrakurikuler pilihan bagi siswa kelas I-II, dimana kegiatan latihan rutin pramukanya dilaksanakan pada setiap hari Jum'at pukul 10.00 WIB. SD Negeri 02 Beluk memiliki keunggulan atau prestasi dibidang kepramukaan. Diantaranya yaitu sudah seringkali menjadi juara baik di tingkat kecamatan sampai ketinggian provinsi, diantara prestasi siswa dari tahun 2016-2019 adalah : 1) Prestasi Lomba Tingkat I 2016 Barung Putra Tingkat Kabupaten dan Juara II Barung Putri Tingkat Kabupaten Pematang, 2) 2017 Juara umum Pesta Siaga Tingkat Kwarran Kecamatan Belik, 3) 2018 Juara II Pesta Siaga Kwarran Kecamatan Belik, 4) 2019 Juara I Lomba Tingkat untuk Barung Putra Tingkat Kabupaten Pematang.

Selain keunggulan dibidang prestasi, SD Negeri 02 Beluk juga memiliki manajemen ekstrakurikuler yang baik. Kegiatan Pramuka di SD Negeri 02 Beluk menjadi ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan setiap minggunya, selain itu pola kegiatan yang sudah terorganisir dengan baik dengan adanya program kerja tersendiri mampu menjadikan pelaksanaan kegiatan lebih terprogram, terstruktur dan terarah sehingga mampu menjalankan ekstrakurikuler pramuka ini dengan baik terutama dalam penanaman nilai-nilai darma pramuka terhadap anggota pramukanya. Program terstruktur yang dilakukan di SD Negeri 02 Beluk antara lain melalui kegiatan kerja kelompok dalam regu. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan sika cinta tanah air, kebersamaan,

kedisiplinan, kerja sama, saling menghargai, kerukunan, kekeluargaan, kepemimpinan, keberanian, kejujuran, bakti sosial, rasa tanggung jawab, dan lain-lain.

Selanjutnya SD Negeri 02 Beluk merupakan salah satu sekolah, yang menawarkan satu konsep pendidikan karakter terintegrasi kegiatan ekstrakurikuler. Dengan konsep tersebut SD Negeri 02 Beluk juga memanfaatkan kegiatan pramuka sebagai salah satu bentuk penanaman karakter. Selain dari kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler pramuka diharapkan mampu mewujudkan siswa yang berkarakter, menciptakan generasi-generasi yang religius dan berbudi pekerti luhur. Penanaman karakter yang ingin diwujudkan terutama adalah karakter cinta tanah air, komunikatif atau bersahabat, dan religius. Masuknya pendidikan Pramuka dalam struktur kurikulum dianggap sebagai wahana pembentukan karakter siswa karena dalam Pramuka para siswa dilatih kepemimpinan, berorganisasi yang baik dan benar, kerja sama yang baik, solidaritas, kesetiakawanan, kemandirian, dan keberanian serta gotong royong.

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, baik anggota pramuka siaga, penggalang, penegak, pandega, pembina, pelatih, majelis pembimbing, andalan, dan sebagainya (Firmansyah, 2015). Kegiatan Pramuka yang di laksanakan di SD Negeri 02 Beluk termasuk golongan Pramuka Siaga yaitu sekitar usia 7-10 tahun dan Penggalang Ramu yaitu sekitar usia 11-13 tahun, namun SD Negeri 02 Beluk mempunyai perbedaan dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan, SD Negeri 02 Beluk banyak mengedepankan sisi-sisi keislaman diantaranya mengerjakan solat duha, do'a sebelum kegiatan dimulai, asmaul husna dan lain sebagainya disamping kegiatan utama seperti perkemahan, mencari jejak, halang rintang, dan keterampilan tongkat.

Pandemi covid-19 rupanya tak kunjung membaik hingga memasuki Tahun Pelajaran Baru 2021/2022. Namun bagi sebuah lembaga pendidikan, khususnya di SD Negeri 02 Beluk tidak banyak perubahan yang dilakukan di bidang pendidikan sebagai upaya penyesuaian antara kurikulum dan pembelajaran dengan kondisi saat ini. Menanggapi persoalan pendidikan tersebut terkait implementasi kurikulum dan pembelajaran di sekolah menengah pada masa Pandemi covid-19, semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Tapi di masa Pandemi Covid-19 ini, tidak membuat semangat khususnya kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka menjadi luntur dan lemah. Justru para pendidik dan siswa menjaga semangat belajar meskipun menghadapi masa pandemi. semangat Pramukanya makin kuat sekuat baja. Mereka lebih bersemangat untuk selalu melaksanakan berbagai kegiatan walaupun dilakukan secara virtual.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi di SD Negeri 02 Beluk, secara umum dilaksanakan secara virtual melihat kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung. Kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan serta membantu membentuk karakter siswa. Bapak/ibu guru di SD Negeri 02 Beluk selalu memberikan motivasi dan semangat untuk siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam masa pandemi ini. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka siaga dan penggalang dilakukan dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Setiap kelas akan didampingi bapak/ibu pembina pramuka. Sebelum mendengarkan penjelasan dari bapak/ibu pembina pramuka, siswa akan diajak untuk berdoa kemudian untuk menambah semangat siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka akan dilanjutkan dengan bernyanyi dan melakukan tepuk Pramuka.

Materi yang diberikan dalam kegiatan Pramuka yaitu pengenalan seragam pramuka, cara berpakaian serta cerita sejarah Pramuka. Bapak/ibu pembina Pramuka memberikan materi dengan menunjukkan power point yang menarik supaya siswa antusias dalam mengikuti kegiatan Pramuka. Siswa juga melakukan tanya jawab dengan bapak/ibu pembina pramuka mengenai seragam pramuka, cara berpakaian serta cerita sejarah Pramuka. Siswa akan lebih memahami tentang Pramuka dengan ditunjukkan gambar-gambar yang berhubungan dengan seragam dan sejarah

Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diakhiri dengan melakukan refleksi bersama-sama. Siswa diajak untuk saling sharing mengenai kegiatan Pramuka virtual dalam masa pandemi. Siswa merasa senang karena bisa melakukan kegiatan Pramuka dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Kemudian dilanjutkan berdoa dan bapak/ibu pembina Pramuka mengucapkan salam Pramuka kepada siswa.

Berdasarkan fakta awal tersebut menjadi dasar peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Ketertarikan muncul terutama untuk menjawab pertanyaan peneliti tentang bagaimana SD Negeri 02 Beluk melakukan kegiatan manajemen atau pengelolaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga peneliti mengambil judul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka SD Negeri 02 Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang”

Metode Penelitian

A. Setting

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Beluk yang beralamat di Dukuh Kenteng RT 017 RW 005 Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SD Negeri 02 Beluk merupakan sekolah yang memiliki banya prestasi di bidang kepramukan yang diperoleh mulai dari tingkat Daerah Binaan (Dabin), Kecamatan hingga Kabupaten sehingga sangat representatif dengan kajian penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Mei 2022.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moleong, 2011). Penelitian kualitatif bersifat diskriptif (descriptive research), yaitu penelitian yang bertujuan utamanya untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2012). Dengan pendekatan ini berarti gambaran-gambaran yang dikembangkan didasarkan pada kenyataan-kenyataan empirik sebagaimana dapat dipahami dari permasalahan yang dirumuskan. Jadi penelitian ini berusaha untuk mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah diperoleh dari lapangan maupun literatur kepustakaan..

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini Kepala Sekolah, Pembina pramuka, Komite sekolah, Wali murid, dan siswa Siswa di SD Negeri 02 Beluk, Kabupaten Pemalang.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: 1) observasi partisipasi; 2) wawancara, dan 3) dokumentasi. Data yang dihimpun melalui alat observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data data riil mengenai pengelolaan dalam konteks manajemen pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 02 Beluk, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang.

D. Teknik Analisis dan Keabsahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan dapat diinformasikan (Sugiyono, 2011). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu menggambarkan data

dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang menggunakan langkah langkah dalam pengumpulan data yaitu: Data Collection (Pengumpulan Data), Data Condensation (Kondensasi Data), Data condensation.

Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi Teknik yaitu cara menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mengecek apakah hasil data yang didapatkan sama atau tidak ketika menggunakan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2011).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan paparan penelitian yang merupakan triangulasi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat dijabarkan temuan penelitian manajemen ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Beluk sebagai berikut.

1. **Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka**

Perencanaan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Beluk berpedoman dan memperhatikan pada visi misi dan tujuan sekolah. Visi ekstrakurikuler pramuka adalah sebagai wadah pembentukan karakter, sebagai sentral pengembangan, bakat, minat serta berkepribadian yang berakhlakul karimah. Sedangkan misinya antara lain mewujudkan gerakan pramuka yang mandiri dan bermutu, dan menyiapkan anggota pramuka yang terampil dan berbasis keilmuan. Visi misi dan tujuan ekstrakurikuler pramuka menjadi landasan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. hasil telaah visi misi akan dijabarkan kedalam beberapa kegiatan perencanaan program terstruktur jangka panjang dan jangka pendek, target pembinaan pramuka, dan penyatuan kurikulum ekstrakurikuler pramuka kedalam kegiatan pembelajaran. Temuan penelitian dari hasil studi dokumentasi yaitu hasil analisi buku panduan pramuka SD Negeri 02 Beluk terhadap program jangka panjang, jangka pendek, target pembinaan, serta kurikulum yaitu:

- a. Tujuan rencana program jangka pendek dan menengah ini meliputi: 1) membuat anak-anak menjadi terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan bentuk-bentuk dan tingkahlaku yang pantas dan yang tidak pantas atau asing bagi mereka, 2) mampu menunjukkan sebagai ekstrakurikuler pramuka yang diminati oleh siswa dan siswi, 3) sebagai wadah penyalur bakat, minat, dan hobi bagi siswa dan siswi, 4) mengikuti latihan rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, 5) sebagai salah satu ekstrakurikuler wajib yang berprestasi sehingga dapat memunculkan bibit-bibit baru dalam bidang pramuka.
- b. Tujuan dari rencana program kerja jangka panjang adalah melanjutkan program yang belum terselesaikan pada periode sebelumnya, dan melanjutkan program-program yang berkesinambungan, di antaranya : 1) mencetak siswa berkarakter, toleransi, disiplin, kreatif dan mandiri sebagai bekal siswa, 2) mampu menumbuhkan sikap peduli sosial, bertanggung jawab, bergotong royong dan cinta terhadap tanah air.

- c. Tujuan penetapan target umum antara lain: 1) melatih anak didik agar mampu mengembangkan dan membina potensi, minat dan bakat yang dimilikinya dalam bidang ekstrakurikuler pramuka, sehingga mampu berprestasi secara positif dalam berbagai tingkat cabang perlombaan yang diikuti, 2) membangkitkan rasa kepercayaan diri para siswa untuk selalu hidup sesuai dengan ajaran agama islam, disiplin dan taat pada aturan. Sedangkan tujuan dari target khusus antara lain: 1) meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler pramuka, 2) mengharumkan nama lembaga. 3) Mendongkrak citra lembaga agar lebih diketahui masyarakat.
- d. Kurikulum yang di gunakan di SD Negeri 02 Beluk disesuaikan berdasarkan Rencana Pembelajaran setiap kali pertemuan, berikut rincian dalam kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler pramuka, yaitu : 1) mengenal sejarah pramuka, 2) keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), 3) kegiatan pengembaraan, 4) sandi pramuka, 5) PBB, 6) sandi Morse dan Semaphore, 7) keterampilan menentukan arah, 8) pioneering, 9) tali temali 10) penjelajahan dengan tanda jejak.

Perencanaan ekstrakurikuler pramuka proses penyusunan dan pembentukan program kerja. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Perencanaan ekstrakurikuler kepala sekolah di bantu oleh guru pembina ekstrakurikuler pramuka. Rumusan mengenai program jangka panjang dan jangka pendek, dan sasaran kegiatan antar lain latihan rutin setiap minggu, materi pelatihan, dan perkemahan sabtu minggu. Sementara kegiatan jangka pendek meliputi kegiatan pesta siaga, jambore, dan lomba tingkat akan dilaksanakan sesuai instruksi dari dinas. Sedangkan pada target dan sasaran pelatihan adalah siswa kelas 4-6. Selain itu juga pada bagian susunan pengurus menjelaskan mengenai tugas dan fungsi masing-masing. Sedangkan pada sumber pembiayaan adalah dari dana BOS dan swadaya wali murid.

Anggaran pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka diperoleh atau berasal dari dana BOS Pusat dengan alokasi sebesar 5%, dana kesiswaan, dan swadaya masyarakat. Swadaya yang dimaksud adalah berkaitan dengan pendanaan diluar kegiatan operasional pramuka, misalnya kegiatan perkemahan, kebutuhan pribadi siswa selama mengikuti perkemahan, kelengkapan seragam, dan peralatan pribadi lainnya. Sedangkan unit komponen yang dibiayai jasa upah pelatih, pengadaan sarana dan prasana pramuka, sewa kendaraan, jamuan makan perkemahan, fotokopi materi atau pelatihan, dan SPPD perjalanan dinas dalam negeri.

Kegiatan sosialisasi merupakan bentuk penyampaian program kepada masyarakat dalam rangka menyamakan persepsi, koordinasi, dan memberikan tempat bagi walimurid untuk berkontribusi terhadap berbagai kebijakan dan program sekolah. Adapun pelaksanaan sosialisasi biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kegiatan sosialisasi melibatkan seluruh warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru pembina, koordinator, tenaga pendidik, komite dan wali murid. Selain itu, pengawas juga dilibatkan untuk berkontribusi dalam hal pengawasan dan pengesahan program.

2. **Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka**

Berdasarkan paparan data hasil penelitian kegiatan pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Beluk merupakan proses pembagian kerja, sistem kerjasama antar personel, dan pembentukan struktur kelembagaan organisasi pramuka. Struktur organisasi pramuka SD Negeri 02 Beluk terdiri dari kepala sekolah sebagai kepala Mabigus sekaligus penanggungjawab kegiatan dibantu dengan 2 orang guru sebagai pembina gudep putra dan putri, 2 orang siswa sebagai pratama putra dan putri, 2 orang guru sebagai sekretaris dan bendahara, pelatih pramuka yang diambil dari luar, serta regu putra dan putri. Sementara kegiatan pengawasan melibatkan komite. Penetapan pengurus pramuka dilakukan melalui rapat antara pihak sekolah dan komite. Hasil rapat tersebut kemudian disahkan oleh

kepala sekolah dan ditindaklanjuti dengan penerbitan SK, serta pembagian tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Adapun berdasarkan dokumentasi SK dan program kerja, masing-masing jabatan tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab antar lain: 1) kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler pramuka bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler dan jalannya program, 2) pembina pramuka bertanggung jawab atas peningkatan prestasi siswa khususnya dibidang ekstrakurikuler pramuka, 3) Koordinator ekstrakurikuler pramuka, bertugas a) monitoring terhadap jalannya proses pembinaan ekstrakurikuler pramuka, membantu kepala sekolah untuk mengurus dan mengelola pembinaan ekstrakurikuler. b) Mengerjakan tugas-tugas yang bersifat administratif berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka, 4) Pelatih ekstrakurikuler pramuka. bertugas : a) Merencanakan program latihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka selama 1 tahun disesuaikan dengan kalender pendidikan. b) Membina, melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler pramuka yang diikuti. c) Mengadakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler pramuka yang diikuti.

Kegiatan pengorganisasian tidak hanya mencakup pengorganisasian personel melainkan juga jadwal dan materi pelatihan ekstrakurikuler pramuka. Penyusunan jadwal pelatihan terbagi menjadi dua, yaitu pelatihan rutin dan bina prestasi. Pada kegiatan latihan rutin penyusunan jadwal tetap memperhatikan kegiatan intrakurikuler sekolah sehingga kegiatan pelatihan dilaksanakan setelah jam kegiatan belajar mengajar telah usai yaitu pada hari jumat pukul 14.30 sampai dengan 17.00 WIB. Sedangkan kegiatan bina prestasi memperhatikan instruksi dari dinas sehingga jadwal pelatihan minimum dilaksanakan 1-2 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan perlombaan pramuka. Cakupan materi pelatihan Materi kepramukaan disusun berdasarkan golongan kepramukaan (siaga) berupa mengenal sejarah pramuka, Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), Kegiatan Pengembaraan, Sandi Pramuka, PBB, Sandi Morse dan Semaphore, Keterampilan menentukan arah, Pionering, Tali Temali dan Penjelajahan dengan tanda jejak.

Kegiatan pengorganisasian juga dilakukan pada pengelolaan sarana dan orasarana pendukung ekstrakurikuler pramuka. SD Negeri 02 Beluk memiliki fasilitas yang terbilang cukup memadai, antara lain sudah tersedia sarana fisik seperti ruang basecamp, tongkat, tenda, bendera, peluit, lapangan tempat latihan, tali temali, atribut, seragam siaga, dll. Selain itu sarana dan prasarana juga dipersiapkan dalam rangka penyatuan kurikulum pramuka kedalam kegiatan pembelajaran terutama pada materi pelajaran yang berhubungan dengan alam, interaksi sosial, keterampilan, dan pendidikan kewarganegaraan.

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan paparan data hasil penelitian, temuan penelitian ekstrakurikuler pramuka pada sub fokus pelaksanaan diawali dengan tahap persiapan. Persiapan dilakukan baik secara administratif maupun fisik. Persiapan administratif meliputi pembuatan daftar hadir, penyusunan jadwal latihan, pemilihan petugas pembina, penyusunan materi pelatihan, langkah kegiatan, persiapan alat peraga, media dan teknik pelatihan serta sarana dan prasarana. Sebelum dilaksanakan, rencana pelatihan yang dibuat terlebih dahulu dilaporkan kepada mabigus agar dipertimbangkan kesesuaian dengan tujuan kegiatan serta mendapat pengesahan. Selanjutnya rencana tersebut didokumentasikan kedalam buku rencana pelatihan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Beluk. Sementara itu, persiapan juga dilakukan secara fisik oleh siswa meliputi persiapan peralatan pribadi seperti alat tulis, peralatan latihan seperti tongkat dan tali temali, dan persiapan konsumsi.

Gambaran umum mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sebelum pandemi dan selama pandemi dilaksanakan dengan metode yang berbeda. Sebelum pandemi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara tatap muka dengan alokasi dan kegiatan yang sudah ditentukan. Kegiatan pramuka diawali dengan briefing singkat oleh mabigus, dilanjutkan dengan upacara pembukaan dengan petugas upacara yang berganti setiap minggunya. Setelah apel selesai masing-masing regu berkumpul dengan anggotanya kemudian pembina membagikan materi kepada masing-masing barung. Agar tidak terkesan membosankan, pembina pramuka akan menyesuaikan dengan pokok materi sehingga tiap pertemuan pelatih akan menggunakan teknik yang berbeda-beda, misalnya dengan metode nyanyian, tepuk pramuka, praktik, maupun ceramah. Selanjutnya pada akhir kegiatan, pelatihan pramuka ditutup dengan apel penutupan dan doa.

Berbeda dengan Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemik, secara umum dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Setiap kelas akan didampingi pembina pramuka. Sebelum mendengarkan penjelasan dari pembina pramuka, siswa akan diajak untuk berdoa kemudian untuk menambah semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka akan dilanjutkan dengan bernyanyi dan melakukan tepuk pramuka. Pembina Pramuka memberikan materi dengan menunjukkan *power point* yang menarik supaya siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pramuka. Siswa juga melakukan tanya jawab dengan pembina pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diakhiri dengan melakukan refleksi bersama-sama. Kemudian dilanjutkan berdoa dan pembina pramuka mengucapkan salam Pramuka kepada siswa.

Struktur materi pelatihan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Beluk meliputi 1) sejarah pramuka, 2) Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), 3) Kegiatan Pengembaraan, 4) Sandi, 5) PBB, 6) Sandi Morse dan Semaphore, 7) Keterampilan menentukan arah, 8) Pionering 9), Tali Temali, 10) Penjelajahan. Penyusunan struktur materi tersebut disesuaikan dengan tingkat yarat kecakapan umum pramuka siaga.

Selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka baik sebelum maupun selama pandemi muncul permasalahan yang datang karena faktor internal maupun eksternal. Diantaranya yaitu:

- 1) Kurangnya komunikasi antara kwartir ranting dengan gugus depan, menyulitkan dalam pengambilan keputusan maupun penyesuaian materi keparamukaan.
- 2) Kemampuan ilmu keparamukaan masih terbatas Kemampuan yang dimiliki oleh pembina pramuka. hal tersebut dikarenakan karena kurangnya wadah dalam mendapatkan informasi keparamukaan di Kabupaten Pemalang, kurangnya mengikuti seminar keparamukaan dan lain sebagainya.
- 3) Pembina tidak memiliki pengembangan kreativitas.
- 4) Alokasi dana yang sedikit untuk kegiatan ekstrakurikuler keparamukaan
- 5) Gugus depan kurang responsif terhadap perkembangan global, hal ini mempengaruhi pengelolaan materi keparamukaan yang cenderung monoton. Kondisi ini juga dapat menyebabkan siswa yang mengalami kebosanan.
- 6) Pembina dan anggota pramuka yang belum disiplin yaitu jarang menghadiri kegiatan keparamukaan dalam latihan rutin mingguan pramuka.
- 7) Sulitnya orang tua dalam memberikan izin kepada anaknya untuk menjadi pengurus inti ekstrakurikuler keparamukaan.

4. Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka

Paparan data hasil penelitian menyebutkan bahwa bahwa pengawasan ekstrakurikuler SD Negeri 02 Beluk dilaksanakan untuk melihat sejauh mana tingkat ketercapaian program

dengan perencanaan yang telah dibuat. Teknik, metode, dan strategi yang digunakan dalam kegiatan pengawasan adalah dengan membuat format penilaian yang mencantumkan tujuan dan sasaran kegiatan, serta waktu pelaksanaan. Selain itu bentuk pengawasan juga dilakukan dalam bentuk pelaporan kegiatan. Kegiatan pengawasan juga melibatkan komite sekolah dan dinas terkait.

Mekanisme pengawasan dilaksanakan secara internal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan secara eksternal yaitu oleh pejabat fungsional yang memiliki kewenangan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler yaitu pengawas sekolah maupun dinas terkait. Pengawasan diawali dengan proses pembentukan tim pengawas internal yaitu kepala sekolah dan komite. Dilanjutkan dengan penyusunan jadwal pengawasan yang dilakukan secara berkala dan kontinyu. Periode pengawasan biasanya dilakukan dalam satu semester atau periode yang sudah dijadwalkan.

Selain itu kegiatan pengawasan juga dilakukan dalam bentuk permintaan laporan kegiatan. Setiap bulan sekali guru ekstrakurikuler pramuka menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler pramuka. Koordinator ekstrakurikuler pramuka memberikan laporan kepada mabigus. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang mendadak. Bentuk pengawasan juga dilakukan melalui kunjungan secara langsung terhadap kegiatan latihan rutin maupun pelaksanaan perkemahan dan lomba pramuka.

Selanjutnya dalam upaya menindaklanjuti hasil pengawasan dilaksanakanlah upaya pembinaan dan tindak lanjut. Upaya tersebut meliputi: 1) meningkatkan koordinasi antara pembina untuk menyampaikan usulan dalam bentuk proposal yang dan tentang apa saja hal-hal yang dibutuhkan atau yang masih kurang dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut, 2) meningkatkan kerjasama dengan wali siswa melalui rapat komite agar dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada putra putrinya yang berminat dengan kegiatan pramuka. 3) membuat laporan rutin tentang pelaksanaan kegiatan oleh pembina dan pelatih dalam bentuk laporan tertulis dilengkapi dengan dokumentasinya. Pelaporan ini dijalankan guna mengukur ketercapaian keberhasilan program perencanaan yang dilakukan. Pihak yang memberikan laporan disertakan dalam bentuk tertulis yang berisi data dan dokumen kegiatan ekstrakurikuler. Laporan jangka pendek yang dibuat biasanya diambil dari hasil tes, sejauh mana perkembangan kemampuan siswa guru pembimbing mengawasi dan menilai. Laporan jangka menengah yang dibuat pengelola berupa target, setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki targetnya masing-masing yang direncanakan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan pada manajemen ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Beluk antara lain: Perencanaan Perencanaan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Beluk berpedoman dan memperhatikan pada visi misi dan tujuan sekolah. Perencanaan ekstrakurikuler pramuka merupakan proses penyusunan dan pembentukan program kerja. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Sekolah melakukan sosialisasi kepada wali murid dalam bentuk pertemuan atau rapat wali murid. Pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Beluk merupakan proses pembagian kerja, sistem kerjasama antar personel, dan pembentukan struktur kelembagaan organisasi pramuka. Pengorganisasian jadwal dan materi pelatihan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan pengorganisasian juga dilakukan pada pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ekstrakurikuler pramuka. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Beluk diawali dengan tahap persiapan. Persiapan dilakukan baik secara administratif maupun fisik. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sebelum pandemi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara

tatap muka dengan alokasi dan kegiatan yang sudah ditentukan. Sedangkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemik, secara umum dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi zoom meeting. Struktur materi pelatihan ekstrakurikuler pramuka disusun dan disesuaikan tingkat syarat kecakapan umum pramuka siaga. Selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka baik sebelum maupun selama pandemi muncul permasalahan yang datang karena faktor internal maupun eksternal.

Pengawasan ekstrakurikuler SD Negeri 02 Beluk dilaksanakan untuk melihat sejauh mana tingkat ketercapaian program dengan perencanaan yang telah dibuat. Mekanisme pengawasan dilaksanakan secara internal dan eksternal Pengawasan diawali dengan proses pembentukan tim pengawas internal dilanjutkan dengan penyusunan jadwal pengawasan yang dilakukan secara berkala dan kontinyu. Pengawasan dilaksanakan dalam bentuk permintaan laporan kegiatan, juga dilakukan melalui kunjungan secara langsung terhadap kegiatan latihan rutin maupun pelaksanaan perkemahan dan lomba pramuka. untuk mengatasi kendala yang muncul pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, SD Negeri 02 Beluk melakukan upaya pembinaan dan tindak lanjut.

Daftar Pustaka

- Damanik, Saipul Ambri. (2014). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah”, Jurnal Ilmu Keolahragaan. Vol. 13, No 2.
- Djafri, Novianty. (2008). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo. Jurnal Inovasi, (Vol. 5, No 3, September), hlm. 136.
- Firmansyah, Agus Zuli. (2015). Panduan Resmi Pramuka. Jakarta: Wahyu media
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosda Karya